

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN
DAERAH (PD) PASAR
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH
ERPINARIA LUBIS
168330130**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian
Intern terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah
Pasar Kota Medan


Nama : ERPINARIA LUBIS

NPM : 16.833.0130

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Linda Lores, SE, M.Si)
Pembimbing I


(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)
Pembimbing II

Mengetahui



(Dr. Hasan Efendi, Msi)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc)
K.a Prodi Akuntansi

Tanggal/ Bulan/ Lulus: 29 April 2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERPINARIA LUBIS

NPM : 16.833.0130

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 April 2020

Yang menyatakan,



ERPINARIA LUBIS
16.833.0130

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 29 April 2020

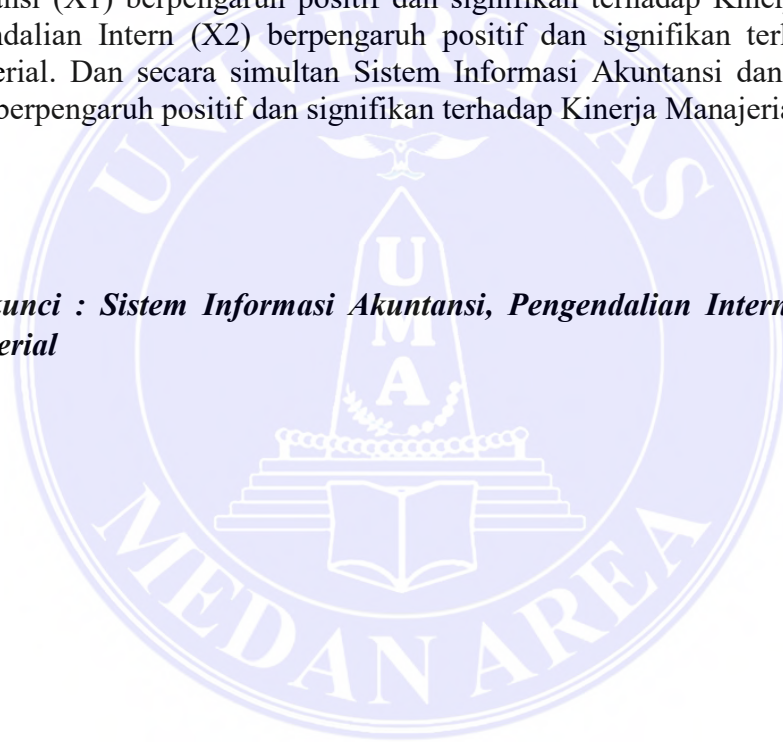
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erpinaria Lubis', is written over the stamp and extends to the right.

ERPINARIA LUBIS
NPM : 168330130

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Intern (X2) Terhadap Kinerja Manajerial (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Karyawan yang ada di Bagian Operasional Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang berjumlah 465 orang karyawan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, Pengendalian Intern (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dan secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

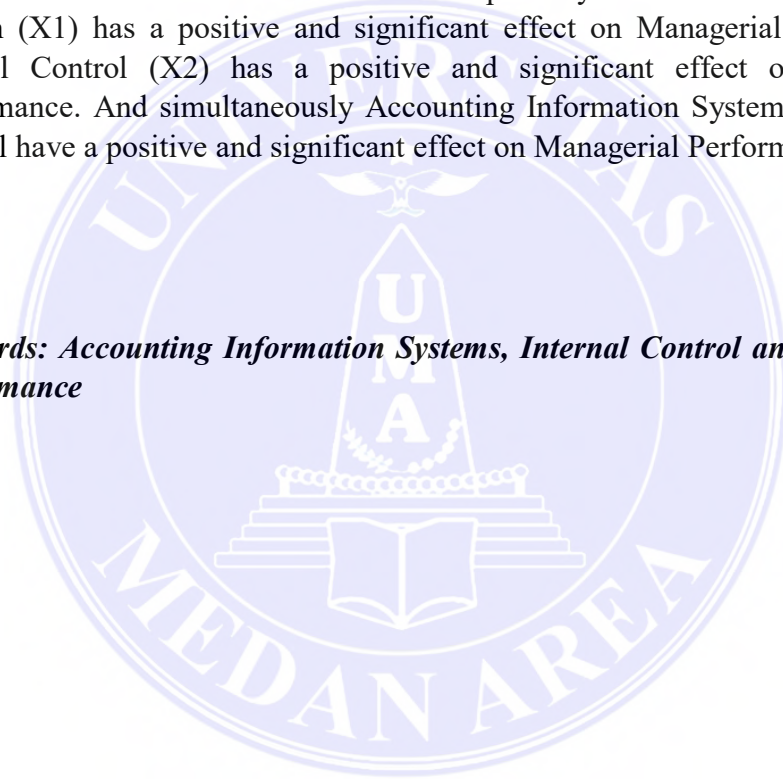
Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern dan Kinerja Manajerial



ABSTRACT

This study aims to determine partially and simultaneously the influence of Accounting Information Systems (X1) and Internal Control (X2) on Managerial Performance (Y). The type of research used is associative research. The population in this study were all employees in the Regional Operational Section of the Medan City Market Area, amounting to 465 employees. The type of data used in this study is quantitative data. The data source used in this study is primary data. The technique used by researchers is observation and questionnaire techniques to collect data by making a list of statements in the form of a questionnaire. This study uses multiple linear analysis techniques using the help of SPSS Version 21. The results show that partially the Accounting Information System (X1) has a positive and significant effect on Managerial Performance, Internal Control (X2) has a positive and significant effect on Managerial Performance. And simultaneously Accounting Information Systems and Internal Control have a positive and significant effect on Managerial Performance.

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control and Managerial Performance



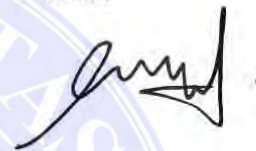
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt, atas segala Rahmat dan Ridha-Nya serta tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manegerial pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”** guna meraih gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan baik secara moril maupun materi dari berbagai pihak. Terutama peneliti ucapkan kepada kedua Orang peneliti Alm. Ayahanda Ranto Lubis dan ibunda Lina Purba. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sangat berarti. Semoga peneliti menjadi anak yang di banggakan. Dan juga kepada abang saya Azray Lubis Dan kakak saya Yusniar Lubis. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE,MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MSi selaku Wakil dekan I Fakultas Ekonomi
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Seluruh sahabat peneliti, Friska Anita Safitri br Tarigan, Asna Ria Barus, Ratna Sari br Sijabat, Devi Natalia Sipayung, Laura Melani Simanjuntak, Weny Apprindu Silitonga serta teman-teman yang tidak biasa disebut satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan, 2020
Peneliti



ERPINARIA LUBIS
NPM: 16.833.0130



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERNYATAAN.....	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Kinerja Manajerial.....	5
2.1.1.1 Pengertian Kinerja	5
2.1.1.2 Pengertian Kinerja Manajerial.....	5
2.1.1.3 Indikator Kinerja Manajerial	6
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2.1 Pengertian Sistem	8
2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi.....	8
2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi	9
2.1.2.4 Pengertian Sistem Informai Akuntansi.....	9
2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3 Pengertian Pengendalian Intern.....	10
2.1.3.1 Tujuan Pengendalian Inetrn.....	12

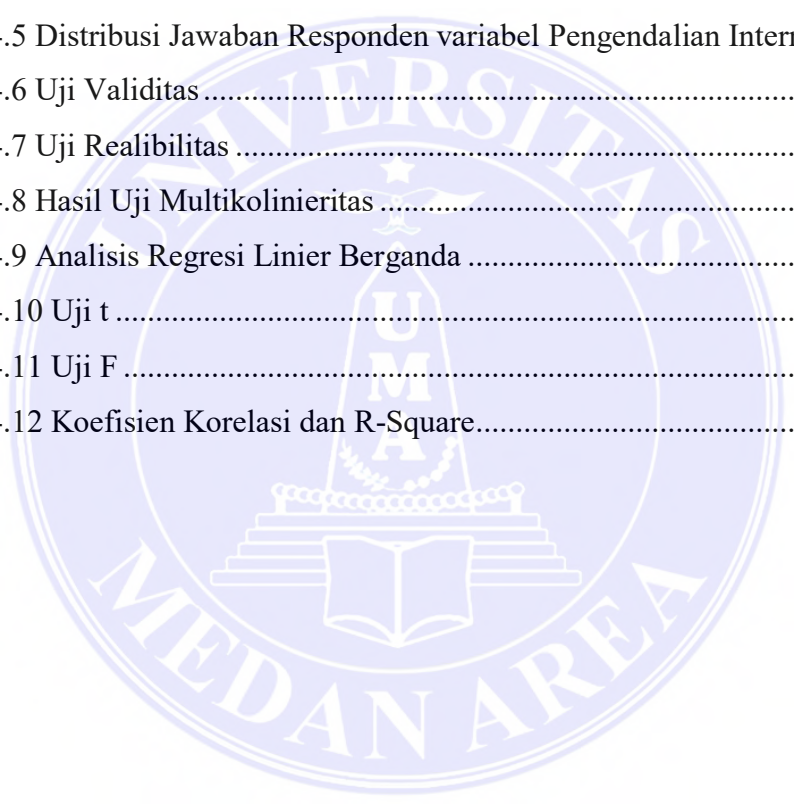
2.1.3.2 Elemen-elemen Struktur Pengendalian Intern.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial.....	16
2.3.2 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial.....	16
2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial.....	17
2.4 Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5 Teknik pengumpulan data.....	23
3.6 Analisis Statistik.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Uji Hipotesis.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	31
4.1.2 Visi Dan Misi PD Pasar Kota Medan.....	32
4.1.3 Tugas PD Pasar Kota Medan.....	33
4.1.4 Fungsi PD Pasar Kota Medan.....	33
4.1.5 Optimalisasi Pasar.....	33
4.1.6 Struktur Organisasi.....	34
4.2 Analisis Data.....	36
4.2.1 Pengumpulan Data.....	36
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	36
4.2.3 Hasil Jawaban Responden.....	38
4.3 Analisis Statistik.....	47
4.3.1 Uji Validitas Dan Realibilitas.....	47

4.3.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.3.3 Uji Statistik.....	52
4.3.4 Uji Hipotesis.....	54
4.4 Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	22
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert.....	24
Tabel 4.1 Pengumpulan Data.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden variabel KInerja Manajerial.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden variabel SIA.....	41
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden variabel Pengendalian Intern.....	44
Tabel 4.6 Uji Validitas.....	47
Tabel 4.7 Uji Realibilitas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.10 Uji t.....	54
Tabel 4.11 Uji F.....	55
Tabel 4.12 Koefisien Korelasi dan R-Square.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	49
Gambar 4.3 Kurva PP-Plots	50
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial suatu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Keunggulan daya saing suatu organisasi dapat dilihat melalui kinerja manajerial yang baik. Kinerja manajerial dapat ditingkatkan dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasi proses adaptasi dengan tepat.

Menurut (Mulyadi & Johny, 2001:790) Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenangnya.

Menurut (Hopwood, 2000:1-6) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi (SIA) mendefinisikan sebagai sistem berbasis- komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Tetapi, istilah *sistem informasi akuntansi* lebih luas dari itu guna mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Menurut (Hopwood, 2000:8) Aspek terpenting dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem itu berjalan dalam struktur pengendalian intern perusahaan. Struktur pengendalian intern menyarankan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktifitas-aktifitas perusahaan. Pengendalian menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan manajemen cukup memadai. Manajemen dalam perusahaan besar berada cukup jauh dari operasi, dan penyediaan karyawan secara pribadi menjadi tidak mungkin. Sebagai penggantinya manajemen terus bergantung pada beragam teknik pengendalian untuk mengimplementasikan keputusan dan mencapai tujuan-tujuannya dan untuk mengatur aktifitas-aktifitas yang menjadi tanggungjawabnya. Pengendalian dapat diterapkan dalam aktifitas dengan uraian yang luas, seperti memelihara kuantitas persediaan, pemakaian barang dalam produksi dan administrasi, dan pembayaran tagihan dalam periode pemberian diskon. Pengendalian intern yang baik merupakan faktor kunci dalam manajemen perusahaan yang efektif.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan bertujuan untuk lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah (PAD) serta meningkatkan pelaksanaan pembangunan di kota Medan. Sesuai dengan fungsinya, maka perusahaan daerah pasar kota medan berfungsi sebagai fasilitas pasar bagi penduduk atau masyarakat, menyelenggarakan pemanfaatan, pelaksanaan umum dan penyediaan jasa.

Fenomena pada penelitian ini adalah kurangnya sistem informasi akuntansi khususnya di bagian teknologi dalam sistem akuntansi berbasis komputer dan pengendalian intern yaitu dalam bagian lingkungan pengendalian dan aktivitas

pengendalian perusahaan yang telah di terapkan tetapi belum berjalan dengan maksimal pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, sehingga Kinerja Manajerial dalam mengelola dan mengambil setiap keputusan kurang maksimal dilakukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan khususnya di Bagian Operasional Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “ *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan?
2. Apakah pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.

2. Untuk mengetahui pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka manfaat penelitian yang di harapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenisnya di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja

Menurut Pabundu (2006 dalam Ranti Melasari 2016) mendefinisikan kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu.

2.1.1.2 Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut (Hansen & Mowen, 2000:6) Kinerja adalah tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Dalam jasa, prinsip tidak terpisahkan (*inseparability*) mengandung arti bahwa jasa diselenggarakan secara langsung di hadapan pelanggan. Dalam hal ini dimensi kinerja untuk jasa dapat didefinisikan lebih jauh sebagai atribut daya tanggap (*responsiveness*), kepastian atau jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*).

Menurut (L.M Samryn, 2012:266) Pengukuran kinerja merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme yang meningkatkan kecenderungan organisasi untuk mengimplementasikan strateginya dengan sukses. Oleh karena itu, para manajer akan memilih ukuran terbaik sebagai representasi strategi dalam menjalankan aktivitasnya.

Kinerja manajerial yang dicapai manajer merupakan faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan organisasi. Menurut Tjiptono dan Diana (dalam A.A. Lina Triadi dan I.D.G Dharma Suputra 2016) menyatakan kinerja manajerial yaitu kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai sasaran dan tugas dari manajer tersebut.

Tujuan pokok penilaian kinerja manajerial adalah untuk memotivasi bawahan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Mulyadi, 2001).

2.1.1.3 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney et.al,1963) dalam Juniarti dan Evelyne (2003):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran

hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukarmenukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesempatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem

Menurut (Kristanto, 2008:1) “Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”

Menurut (Jogiyanto, 2005) “Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan suatu kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Menurut (Mulyadi, 2016:4) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Hopwood, 2000:1-4) Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Produktivitas, sebagai salah satu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Sistem adalah kumpulan sumberdaya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah Sistem informasi menganjurkan penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi “berbasis komputer” merupakan sekelompok perangkat keras

dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer sebagai pengambil keputusan di kategorikan dalam empat sifat yaitu broad scope, timeliness, agregasi, dan informasi integritas Chenhall dan Morris (1998:146 dalam Heri Widodo dan Catur Windi. 2011). Karakteristik informasi yang tersedia didalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung pengguna informasi atau pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi

Menurut (Hopwood, 2000:11) Setiap organisasi yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi.

Fungsi sistem informasi bertanggungjawab untuk pengolahan data (DP). Pengolahan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar dalam setiap organisasi. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah berevolusi dari struktur organisasi sederhana yang meliputi beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu.

2.1.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut (Hopwood, 2000:11) Istilah *sistem informasi akuntansi* meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Komputer digunakan pada seluruh jenis sistem informasi. Teknologi

informasi mencakup komputer, tetapi juga mencakup teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi. Teknologi seperti mesin pembaca kode bar dan peralatan scanning, dan protokol-protokol komputer dan standar-standar seperti ANS IX.12, penting bagi otomasi kantor dan sistem tanggap cepat.

Menurut (Wilkinson, 1992:12) Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi formal dalam pengertian yang paling lazim yang mencakup semua karakteristik yang sudah kita bicarakan termasuk tujuan, tahapan, tugas, pemakai, dan sumber daya. Lebih jauh lagi, ruang lingkup sistem informasi akuntansi adalah bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.

2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Azhar & Susanto, 2002:60) elemen-elemen yang terdapat pada sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardwar*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data (*Database*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

2.1.3 Pengertian Pengendalian Intern

Menurut (Hopwood, 2000:8) Aspek terpenting dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem itu berjalan dalam struktur pengendalian intern perusahaan. Struktur pengendalian intern menyarankan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktifitas-

aktifitas perusahaan. Pengendalian menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan manajemen cukup memadai. Manajemen dalam perusahaan besar berada cukup jauh dari operasi, dan penyediaan karyawan secara pribadi menjadi tidak mungkin. Sebagai penggantinya manajemen terus bergantung pada beragam teknik pengendalian untuk mengimplemen-tasikan keputusan dan mencapai tujuan-tujuannya dan untuk mengatur aktifitas-aktifitas yang mnejadi tanggungjawabnya. Pengendalian dapat diterapkan dalam aktifitas dengan uraian yang luas, seperti memelihara kuantitas persediaan, pemakaian barang dalam produksi dan adminitrasi, dan pembayaran tagihan dalam periode pemberian diskon. Pengendalian intern yang baik merupakan faktor kunci dalam manajemen perusahaan yang efektif.

Menurut (Mulyadi, 2016:129) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara *manual*, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Di dalam sebuah perusahaan pengendalian intern adalah hal yang harus diperhatikan. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan dengan dewan komisaris, manajemen, dan personil ushalainnya yang dirancang untuk

mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan (IAI, 2001 dalam Ranti Melasari 2016).

Pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong di patuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Coso report 2008 dalam Ranti Melasari 2016).

Menurut Mulyadi (2002 dalam Ranti Melasari 2016) definisi pengendalian intern yaitu segala sesuatu yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI dalam Ranti Melasari 2016) pengendalian intern adalah sistem yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha.

2.1.3.1 Tujuan Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008). Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
3. Mendorong efisiensi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

2.1.3.2 Elemen-elemen struktur Pengendalian Intern

Menurut (Hopwood, 2000:8-9) Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan tertentu perusahaan. Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari tiga elemen :

1. Lingkungan pengendalian,
2. Sistem akuntansi, dan
3. Prosedur-prosedur pengendalian.

Konsep struktur pengendalian intern didasarkan pada dua premis utama, yaitu tanggungjawab manajemen dan jaminan yang memadai. Struktur pengendalian intern membutuhkan penetapan tanggungjawab dalam organisasi. Orang tertentu harus diberi tanggung jawab untuk tugas atau fungsi –fungsi tertentu. Alasannya ada dua :

1. Tanggungjawab harus dibebankan secara jelas untuk membuat kejelasan masalah dan perhatian langsung baginya, dan
2. Manakala karyawan telah memiliki pemahaman yang jelas atas tanggungjawabnya, mereka cenderung bekerja lebih keras untuk mengendalikan tanggungjawabnya ini.

Struktur pengendalian intern juga perlu untuk memelihara catatan-catatan yang memadai untuk menjaga aktiva dan menganalisis pembebanan tanggungjawab.

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ayu Paramitha Dan Mulyadi (2017) Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Vol 2 No 2	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi di pt. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang denpasar	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi.
2.	Lina Wiryana dan Yvonne Augustine (2014)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty (PEU), Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi.	Adanya pengaruh interaksi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan strategi bisnis, PEU (perceived environmental uncertainty), Ketidakpastian tugas dan desentralisasi secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial.
3.	Ranti Melasari (2016) Jurnal Akuntansi Dan	pengaruh pengendalian intern dan	Pengendalian intern tidak berpengaruh secara persial terhadap kinerja manajerial.

	Keuangan – Vol. 5, NO. 1	penerapan prinsip-prinsip GCG terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris pada perusahaan perbankan di Tembilahan).	Sedangkan Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja manajerial.
4.	Steffi Sigilipu (2013) Jurnal Emba Vol.1 No.3	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial.	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja, berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5.	A.A. Lina Triadi dan I.D.G Dharma Suputra (2016) E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2.	Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial	Pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
6.	Farisa LailatulMaharani, Septarina PritaDS, dan SitiMaria W (2015) Jurnal Akuntansi Vol.13 No.2	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik.	Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik.

7.	Lina Triadi dan Dharma Suputra (2016) Jurnal Akuntansi Vol.16 No.2	Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial.	Pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
----	--	---	--

Penelitian ini mengarah pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Paramitha, Mulyadi (2017) dan A.A. Lina Triadi dan I.D.G Dharma Suputra (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

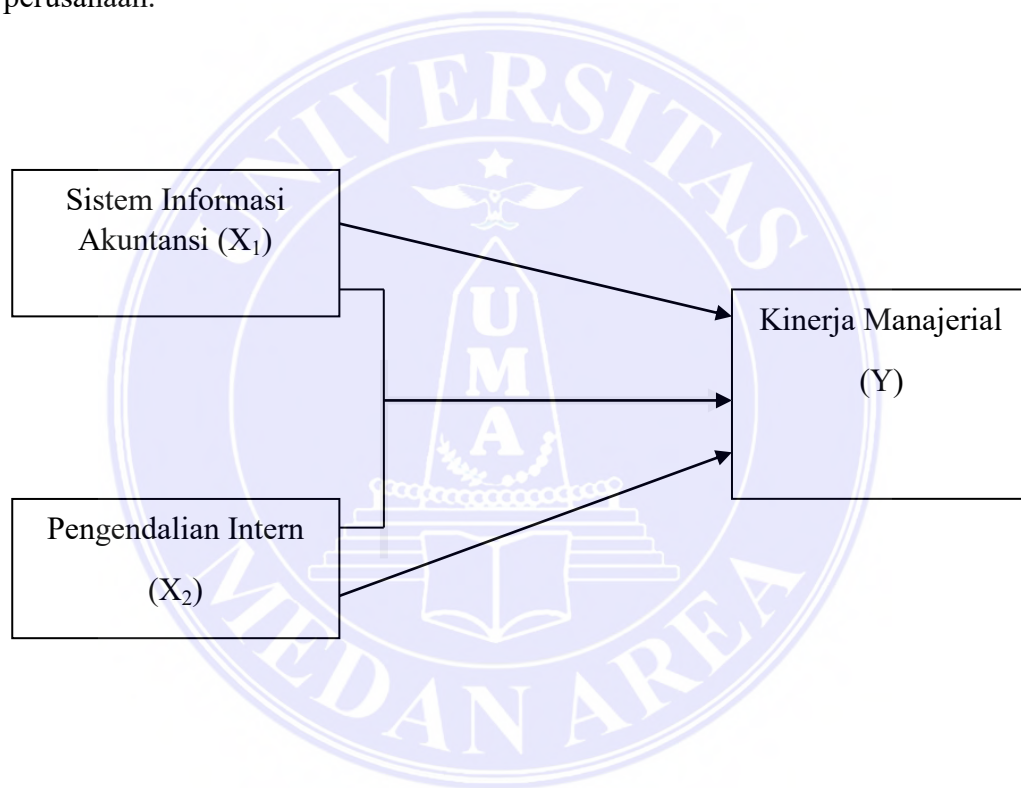
Pada penelitian ini sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen (X_1). Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah kemampuan manajer dalam mengambil keputusan untuk setiap aktivitas perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial

Aspek terpenting dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem itu berjalan dalam struktur pengendalian intern perusahaan. Struktur pengendalian intern menyarankan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktifitas-aktifitas perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial yaitu kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai sasaran dan tugas dari manajer tersebut. Sehingga sistem informasi Akuntansi dan pengendalian intern di terapkan dengan baik dalam pencapaian kinerja manajerial perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dikemukakan hipotesis penelitian:

H0: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.

H1: Pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.

H2: Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, Menurut Sugiyono pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara liner antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada Bagian Operasional Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan, yang beralamat di Jalan Razak Baru No 1-A Pasar Petisah Lantai III Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di rencanakan mulai bulan November 2019 sampai Mei 2020. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2019 -2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyelesaian Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut jumlah populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Bagian Operasional Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang berjumlah 465 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Rumus Slovin :
$$n = N / (1 + N e^2)$$

Dimana : n = Sampel

N = Populasi

e = Error, (0,05)

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 465 / (1 + (465 \times 0,05^2))$$

$$n = 465 / (1 + (465 \times 0,0025))$$

$$n = 465 / (1 + 1,1625)$$

$$n = 465 / 2,1625$$

$$n = 214,78 \text{ dibulatkan menjadi } 215 \text{ orang karyawan.}$$

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variable	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	Menurut (Hopwood, 2000:11) Istilah <i>sistem informasi akuntansi</i> meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) 2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>) 3. Manusia (<i>Brainware</i>) 4. Prosedur (<i>Procedure</i>) 5. Basis Data (<i>Database</i>) 6. Jaringan Komunikasi (<i>Communication Network</i>) 	Likert
Pengendalian Intern (X_2)	Menurut (Hopwood, 2000:8-9) Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan tertentu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian, 2. Sistem akuntansi, dan 3. Prosedur-prosedur pengendalian 	Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Mahoney et.al,1963)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing 7. Negoisasi 8. Representasi 	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka-angka dan rumus-rumus atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

2. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini, data yang diperlukan peneliti adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern yang ada di Bagian Operasional Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan terhadap kinerja manajerial. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian sehubungan dengan judul penelitian. Dan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada pegawai atau responden di dalam objek penelitian, yakni di Bagian Operasional Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015:135)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

3.6 Analisis Statistik

a. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya (Ancok, 1998 : 120). Faktor-faktor yang mengurangi validitas data antara lain kepatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuosioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuosioner (Hakim : 1999 dalam widyastuti : 2000). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation*

Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-k$, dimana :

n = Jumlah responden

k = merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Riyadi (2000) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Menurut Ghozali (2013), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* > 0.70 .

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Bhakti, 2011). Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan penduga yang tidak bisa jika memenuhi asumsi klasik, antara lain normalitas data, bebas multikolinieritas dan bebas heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Korelasi di antara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) tinggi; dalam uji secara serempak (Ftest), variabel-variabel bebas secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat; tetapi dalam uji secara parsial (t-test), variabel-variabel bebas secara parsial banyak yang tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.

b. Menganalisis matrik korelasi antar variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi, umumnya di atas 0,90, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.

c. Melihat nilai standard error. Nilai standard error yang besar mengindikasikan terjadinya multikolinieritas. d. Melihat nilai toleransi (tolerance) dan VIF. Dengan

criteria uji sebagai berikut:

1. Jika toleransi $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 : terjadi multikolinieritas.

2. Jika toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 : tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan

varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghozali (2013) “Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen”.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antar dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Perhitungan regresi linear berganda Imam Ghozali (2013) dihitung sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta Regresi

b1,b2 = Koefisien Regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Pengendalian Intern

X1,X2 = Interaksi antara variabel X1 dan X2

e = Unsur Ganggu (error)

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Analisis linear berganda dilakukan dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Parsial (Uji t)

Nilai t-hitung untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang dipakai secara terpisah berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Hipotesis :

H0: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Manajerial

H1: Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan Terhadap Kinerja Manajerial

H2 : Secara Simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Manajerial

Kriteria uji :

1. Jika nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
2. jika nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

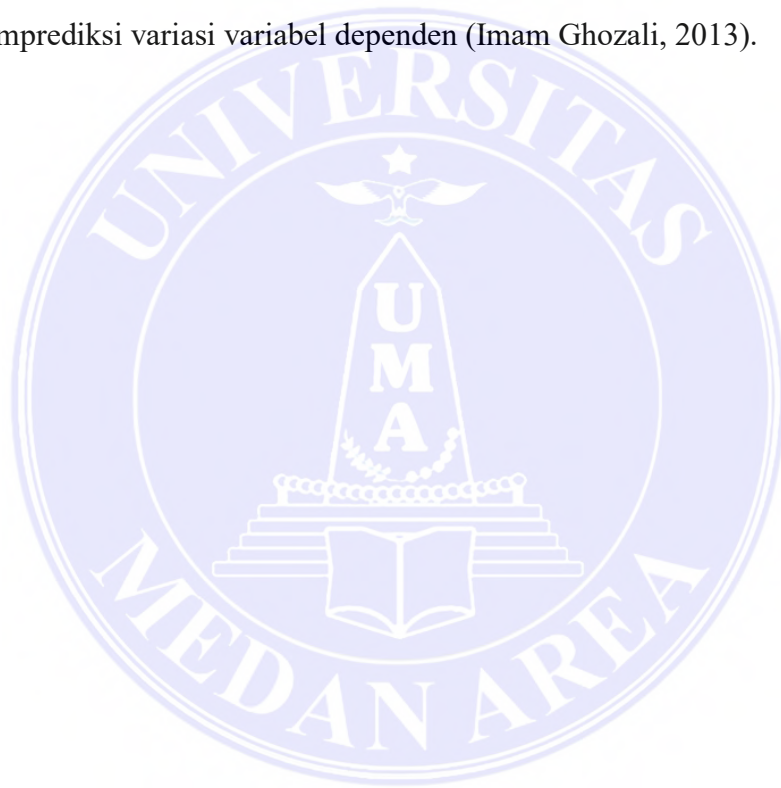
2. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel tak bebas (dependen). Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujiannya:

1. Menentukan F hitung Untuk menentukan F hitung, kita dapat melihat hasil output spss pada tabel Anova kolom F
2. Menentukan F tabel Untuk menentukan F tabel, kita dapat mencarinya dengan $df 1 = \text{jumlah variabel} - 1$, $df 2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen} - 1$. Kemudian tinggal kita cari nilainya pada tabel distribusi F
3. Kaidah Pengujian Jika, $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika, $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Membandingkan F tabel dengan F hitung
5. Tingkat Signifikansi Untuk tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$)
 - a. Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima
 - b. Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak
6. Pengambilan keputusan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2013).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.
2. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.
3. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pihak manajemen Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan harus meningkatkan lagi sistem informasi akuntansi khususnya di bagian teknologi informasi yang ada di perusahaan , karena dengan sistem informasi akuntansi yang tepat kinerja manajerial dalam mengambil setiap keputusan untuk perusahaan akan lebih baik dan optimal.
2. Pengendalian intern Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan harus lebih di tingkatkan kembali dalam lingkungan pengendalian dan prosedur pengendalian untuk pengawasan setiap kegiatan di perusahaan.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang lebih lengkap dan beragam seperti variabel partisipasi, evaluasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Lina Triadi & I.D.G Dharma Suputra. (2016). Pengaruh pengendalian intern dan penerapan Prinsip-prinsip good corporate governance terhadap Kinerja manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol:16.2.
- Ayu Paramitha & Mulyadi (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi di pt. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, Vol:2 No:2
- Azhar, & Susanto. (2002). *Sistem Informasi Manajemen - Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2000). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Heri Widodo & Catur Windi. (2011). Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Raya Gelam 250 Candi Sidoarjo email :heri_wdd@hotmail.com
- Hopwood, G. H. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Juniarti & Evelyne, 2003. Hubungan Karakteristik Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.2
- Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- L.M Samryn, S. A. (2012). *Akuntansi Manajemen (Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Informasi)*. Jakarta: KENCANA.
- Maharani, F. L., DS, S. P., & W, S. M. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik, *Jurnal Akuntansi*, Vol:13 No:2 .

- Marita Olivia. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Pada Cv. Energi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang Email :maritaolivia@gmail.com
- Melasari, R. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Tembilahan), *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , Vol:5 No:1 .
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, & J. S. (2001:791). *Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen (Sistem Pelipat ganda Kinerja Perusahaan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suputra, L. T. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial, *Jurnal Akuntansi*, Vol:16 No:2 .
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial, *Jurnal Emba*, Vol:1 No:3 .
- Wilkinson, J. W. (1992). *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wiryan, L., & Augustine, Y. (2014). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty (PEU), Ketiakpastian Tugas Dan Desentralisasi, *e-Journal Magister Akuntansi Trisakti*, Volume:1 No:2 .



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KINERJA MANAJERIAL (Y)

No.	Pernyataan	Opsi				
		STS	TS	RR	S	SS
	Perencanaan					
1.	Manajer melibatkan karyawan dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan /pelaksanaan penjadwalan kerja.					
2.	Penyampaian informasi yang transparan oleh manajer dapat meningkatkan hasil pekerjaan karyawan.					
3.	Melakukan tukar menukar informasi antara manajer dan karyawan untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program kerja.					
4.	Evaluasi yang dilakukan oleh manajer terhadap rencana program kerja, dapat menilai kinerja karyawan.					
5.	Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pengawasan rutin oleh manajer.					
6.	Melakukan penempatan, dan mutasi kepada karyawan.					
7.	Menetapkan standar pelaksanaan kerja kerja karyawan.					
8.	Melatih dan menjelaskan peraturan perkerjaan kepada karyawan.					
9.	Karyawan ikut serta mempromosikan tujuan umum perusahaan.					

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

No.	Pernyataan	Opsi				
		STS	TS	RR	S	SS
	Hardware					
1.	Komputer yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
2.	Program-program yang digunakan di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
3.	Perusahaan memiliki staf di bagian teknologi informasi yang berpengetahuan luas.					
4.	perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera.					
5.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.					
6.	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi diperusahaan mudah ketika digunakan.					
7.	Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.					
8.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.					
9.	Jaringan Komunikasi di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					

PENGENDALIAN INTERN (X2)

No.	Pernyataan	Opsi				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Perusahaan memiliki integritas yang baik dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan.					
2.	Perusahaan memiliki nilai etika yang baik dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan.					
3.	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas untuk pencapaian tujuan perusahaan.					
4.	Perusahaan mampu mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas.					
5.	Perusahaan mampu menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.					
6.	Perusahaan mampu mengidentifikasi perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.					
7.	Perusahaan memiliki prosedur otorisasi yang jelas bagi karyawan untuk melakukan aktivitas tertentu dalam suatu transaksi.					
8.	Perusahaan menerapkan prosedur tertentu untuk memberikan keamanan secara fisik yang berkaitan dengan aset.					
9.	Manajer pada perusahaan memberi tanggung jawab kepada karyawan untuk melindungi aset dan data tertentu.					

KUESIONER

Mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/ Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

Data Pribadi

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan

(Berikan tanda cawang/ check-list (√) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan : SMA Diploma
 Sarjana Pasca Sarjana

(Ket: Coret yang tidak perlu)

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/ Ibu paling sesuai dengan memberi tanda check-list (√) pada pilihan yang telah disediakan.
 - a. SS = Sangat Setuju : skor 5
 - b. S = Setuju : skor 4
 - c. RR = Ragu-Ragu : skor 3
 - d. TS = Tidak Setuju : skor 2
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju : skor 1

Kuisisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

Lampiran I : Kuesioner Penelitian

PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada Bapak/Ibu/Saudara

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada program sarjana Universitas Medan Area, peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erpinaria Lubis

NIM : 168330130

Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini, memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dengan mengisi kuesioner dan memilih jawaban pada kolom yang telah disediakan. Untuk itu, diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Atas waktu dan ketersediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Erpinaria Lubis
NIM: 168330130

Lampiran II : Tabulasi Kuesioner

No	Sistem Informasi Akuntansi									TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	33
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
6	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
7	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	5	4	4	3	4	36
9	5	4	4	4	3	5	5	4	5	39
10	4	3	3	3	4	4	4	5	4	34
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
13	5	3	3	3	5	5	5	5	5	39
14	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
15	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
16	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
17	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
23	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	3	5	5	5	5	3	3	5	3	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	4	4	4	3	5	5	3	5	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
31	5	3	3	3	5	5	5	5	5	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
34	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
35	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	3	3	3	3	5	3	3	5	3	31
38	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

40	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
41	4	3	3	3	5	4	4	5	4	35
42	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
43	3	4	4	4	5	3	3	5	3	34
44	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
45	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
46	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
47	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
48	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
49	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	4	4	4	3	5	5	3	5	38
52	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
53	5	3	3	3	5	5	5	5	5	39
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	3	5	5	5	3	3	3	3	3	33
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
58	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
59	3	5	5	5	3	3	3	3	3	33
60	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
61	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
62	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
63	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
64	4	3	3	3	5	4	4	5	4	35
65	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	3	5	5	5	3	3	3	3	3	33
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
71	4	5	5	5	3	4	4	3	4	37
72	3	5	5	5	4	3	3	4	3	35
73	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
74	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
75	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
76	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
77	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
78	3	5	5	5	4	3	3	4	3	35
79	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
80	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
81	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
82	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32

83	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
84	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
85	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
86	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
87	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
88	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
91	3	5	5	5	4	3	3	4	3	35
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
94	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
95	3	4	4	4	5	3	3	4	3	33
96	4	5	5	5	3	4	4	5	4	39
97	5	4	4	4	5	5	5	3	5	40
98	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
99	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
100	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
101	3	5	5	5	4	3	3	4	3	35
102	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
103	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
104	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
105	3	5	5	5	4	3	3	4	3	35
106	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
107	5	3	3	3	4	5	5	4	5	37
108	4	3	3	3	5	4	4	5	4	35
109	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

PENGENDALIAN INTERN									TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
3	3	3	3	3	5	5	5	3	33
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
4	5	5	4	5	4	4	4	3	38
5	4	4	4	4	3	3	3	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
4	5	5	3	4	5	5	5	4	40
5	5	5	5	5	3	3	3	5	39
4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
5	3	3	4	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
3	5	5	3	4	4	4	4	3	35
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	5	5	3	4	5	5	5	4	40
5	5	5	4	5	3	3	3	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	3	3	5	5	5	4	39
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	4	5	3	3	3	5	34
5	4	4	3	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
5	4	4	5	4	3	3	3	5	36

4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
5	3	3	5	5	4	4	4	5	38
5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
3	4	4	5	5	4	4	4	3	36
3	3	3	5	4	4	4	4	3	33
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
5	5	5	5	3	4	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	3	5	4	4	4	3	36
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	3	3	3	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	5	5	5	5	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
3	3	3	3	5	5	5	5	3	35
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
5	4	4	5	3	3	3	3	5	35
4	5	5	4	3	4	4	4	4	37
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	5	5	5	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	3	3	5	5	5	3	35
4	3	3	4	4	5	5	5	4	37
5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	3	5	4	4	4	3	34
4	3	3	4	4	5	5	5	4	37
5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
4	5	5	4	3	4	4	4	4	37
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	3	3	4	5	4	4	4	4	35
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38

5	4	4	5	3	5	5	5	5	41
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
4	3	3	4	5	4	4	4	4	35
5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	3	3	4	4	5	5	5	4	37
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
4	3	3	5	5	4	4	4	5	37
5	4	4	5	4	5	5	5	3	40
3	5	5	5	5	4	4	4	5	40
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
4	4	4	5	3	5	5	5	5	40
4	3	3	4	4	5	5	5	4	37
5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	3	3	4	5	5	5	5	4	38
5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
4	5	5	4	3	3	3	3	4	34
5	4	4	5	4	3	3	3	5	36
4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44

KINERJA MANAJERIAL									TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	3	3	3	3	4	33
3	5	5	5	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	5	5	5	5	4	38
5	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
4	4	4	4	5	3	4	3	4	37
5	4	4	4	3	4	4	4	5	37
4	3	3	3	4	5	4	5	4	35
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	5	5	4	4	3	4	5	40
5	3	3	3	5	5	5	5	5	37
4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
4	3	3	3	3	3	3	3	4	31
5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
4	5	5	5	5	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	5	5	5	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	5	5	5	5	5	4	5	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	4	3	3	3	3	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	4	4	3	4	5	40
5	3	3	3	5	5	4	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	4	4	3	4	5	39
4	4	4	4	5	5	5	5	4	39
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	5	5	4	5	3	33
4	4	4	4	5	5	3	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
4	3	3	3	5	5	5	5	4	37

3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
3	4	4	4	5	5	5	5	3	37
4	5	5	5	5	5	5	5	4	41
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	3	3	5	3	4	35
3	4	4	4	3	3	5	3	3	33
4	5	5	5	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	3	3	3	3	5	36
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
5	3	3	3	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	5	5	5	3	3	4	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
3	5	5	5	3	3	3	3	3	33
4	5	5	5	4	4	4	4	4	38
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	5	5	5	5	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	5	5	5	3	3	3	3	4	35
3	5	5	5	4	4	4	4	3	37
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
4	5	5	5	5	5	5	5	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	3	3	3	3	4	33
3	5	5	5	4	4	4	4	3	37
4	5	5	5	5	5	5	5	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
4	5	5	5	5	5	5	5	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
4	5	5	5	5	5	5	5	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	5	39

4	5	5	5	5	5	5	5	4	42
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	38
3	5	5	5	4	4	4	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	4	37
3	4	4	4	5	4	5	4	3	36
4	5	5	5	3	5	5	5	4	41
5	4	4	4	5	3	5	3	5	39
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	4	5	4	4	42
3	5	5	5	4	4	4	4	3	38
4	4	4	4	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	4	4	4	4	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	4	39
3	5	5	5	4	4	4	4	3	36
4	4	4	4	5	5	5	5	4	39
5	3	3	3	4	4	4	4	5	36
4	3	3	3	5	5	5	5	4	36
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	43



Lampiran III : Hasil pengolahan data SPSS

1. Frequency Table

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	53	48.2	48.2	62.7
SS	41	37.3	37.3	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	55	50.0	50.0	64.5
SS	39	35.5	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Pengendalian Intern (X2)

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	55	50.0	50.0	64.5
SS	39	35.5	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	55	50.0	50.0	64.5
SS	39	35.5	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	17	15.5	15.5	15.5
S	53	48.2	48.2	63.6

SS	40	36.4	36.4	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	53	48.2	48.2	62.7
SS	41	37.3	37.3	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Kinerja Manajerial (Y)

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	52	47.3	47.3	61.8
SS	42	38.2	38.2	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	16	14.5	14.5	14.5
S	53	48.2	48.2	62.7

SS	41	37.3	37.3	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	55	50.0	50.0	64.5
SS	39	35.5	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	55	50.0	50.0	64.5
SS	39	35.5	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	16	14.5	14.5	14.5
S	55	50.0	50.0	64.5
SS	39	35.5	35.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	21	19.1	19.1	19.1
S	56	50.9	50.9	70.0
SS	33	30.0	30.0	100.0
Total	110	100.0	100.0	

2. Uji Validitas Dan Realibilitas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	-.035	-.035	-.035	.236 ⁺	.243 ⁺	.165	.243 ⁺	1.000 ⁺	.549 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.716	.716	.716	.013	.011	.085	.011	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.2	Pearson Correlation	-.035	1	1.000 ⁺	1.000 ⁺	-.018	-.009	.031	-.009	-.035	.575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.716		.000	.000	.855	.929	.751	.929	.716	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.3	Pearson Correlation	-.035	1.000 ⁺	1	1.000 ⁺	-.018	-.009	.031	-.009	-.035	.575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.716	.000		.000	.855	.929	.751	.929	.716	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.4	Pearson Correlation	-.035	1.000 ⁺	1.000 ⁺	1	-.018	-.009	.031	-.009	-.035	.575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.716	.000	.000		.855	.929	.751	.929	.716	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.5	Pearson Correlation	.236 ⁺	-.018	-.018	-.018	1	.823 ^{**}	.725 ^{**}	.823 ^{**}	.236 ⁺	.618 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.013	.855	.855	.855		.000	.000	.000	.013	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.6	Pearson Correlation	.243 ⁺	-.009	-.009	-.009	.823 ^{**}	1	.721 ^{**}	1.000 ⁺	.243 ⁺	.622 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.929	.929	.929	.000		.000	.000	.011	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.7	Pearson Correlation	.165	.031	.031	.031	.725 ^{**}	.721 ^{**}	1	.721 ^{**}	.165	.596 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.085	.751	.751	.751	.000	.000		.000	.085	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.8	Pearson Correlation	.243 ⁺	-.009	-.009	-.009	.823 ^{**}	1.000 ⁺	.721 ^{**}	1	.243 ⁺	.622 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.929	.929	.929	.000	.000	.000		.011	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.9	Pearson Correlation	1.000 ⁺	-.035	-.035	-.035	.236 ⁺	.243 ⁺	.165	.243 ⁺	1	.549 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.716	.716	.716	.013	.011	.085	.011		.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

TOTA	Pearson	.549**	.575**	.575**	.575**	.618**	.622**	.596**	.622**	.549**	1
L_Y	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL _X1
X1.1	Pearson	1	-.035	-.035	-.035	.236*	1.000	1.000	.243*	1.000	.782**
	Correlation					**	**		**	**	
	Sig. (2-tailed)		.716	.716	.716	.013	.000	.000	.011	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.2	Pearson	-.035	1	1.000	1.000	-.018	-.035	-.035	-.009	-.035	.504**
	Correlation		**	**	**						
	Sig. (2-tailed)	.716		.000	.000	.855	.716	.716	.929	.716	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.3	Pearson	-.035	1.000	1	1.000	-.018	-.035	-.035	-.009	-.035	.504**
	Correlation		**	**	**						
	Sig. (2-tailed)	.716	.000		.000	.855	.716	.716	.929	.716	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.4	Pearson	-.035	1.000	1.000	1	-.018	-.035	-.035	-.009	-.035	.504**
	Correlation		**	**	**						
	Sig. (2-tailed)	.716	.000	.000		.855	.716	.716	.929	.716	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.5	Pearson	.236*	-.018	-.018	-.018	1	.236*	.236*	.823**	.236*	.481**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.013	.855	.855	.855		.013	.013	.000	.013	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.6	Pearson	1.000	-.035	-.035	-.035	.236*	1	1.000	.243*	1.000	.782**
	Correlation	**				**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.716	.716	.716	.013		.000	.011	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.7	Pearson	1.000	-.035	-.035	-.035	.236*	1.000	1	.243*	1.000	.782**
	Correlation	**				**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.716	.716	.716	.013	.000		.011	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.8	Pearson	.243*	-.009	-.009	-.009	.823**	.243*	.243*	1	.243*	.490**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.011	.929	.929	.929	.000	.011	.011		.011	.000

	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.9	Pearson	1.000	-.035	-.035	-.035	.236*	1.000	1.000	.243*	1	.782**
	Correlation	**				**	**	**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.716	.716	.716	.013	.000	.000	.011		.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
TOTAL	Pearson	.782**	.504**	.504**	.504**	.481**	.782**	.782**	.490**	.782**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL
											_X2
X2.1	Pearson	1	.243*	.243*	.721**	.160	-.009	-.009	-.009	.823**	.622**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		.011	.011	.000	.095	.929	.929	.929	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.2	Pearson	.243*	1	1.000*	.165	.028	-.035	-.035	-.035	.236*	.511**
	Correlation			*							
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.085	.768	.716	.716	.716	.013	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.3	Pearson	.243*	1.000*	1	.165	.028	-.035	-.035	-.035	.236*	.511**
	Correlation		*								
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.085	.768	.716	.716	.716	.013	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.4	Pearson	.721**	.165	.165	1	.258**	.031	.031	.031	.725**	.615**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.085		.007	.751	.751	.751	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.5	Pearson	.160	.028	.028	.258**	1	.088	.088	.088	.170	.378**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.095	.768	.768	.007		.362	.362	.362	.077	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.6	Pearson	-.009	-.035	-.035	.031	.088	1	1.000*	1.000*	-.018	.600**
	Correlation							*	*		
	Sig. (2-tailed)	.929	.716	.716	.751	.362		.000	.000	.855	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

X2.7	Pearson Correlation	-0.009	-.035	-.035	.031	.088	1.000*	1	1.000*	-.018	.600**
	Sig. (2-tailed)	.929	.716	.716	.751	.362	.000	.000	.855	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.8	Pearson Correlation	-0.009	-.035	-.035	.031	.088	1.000*	1.000*	1	-.018	.600**
	Sig. (2-tailed)	.929	.716	.716	.751	.362	.000	.000	.855	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.9	Pearson Correlation	.823**	.236*	.236*	.725**	.170	-.018	-.018	-.018	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.013	.000	.077	.855	.855	.855	.855	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
TOTAL	Pearson Correlation	.622**	.511**	.511**	.615**	.378**	.600**	.600**	.600**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

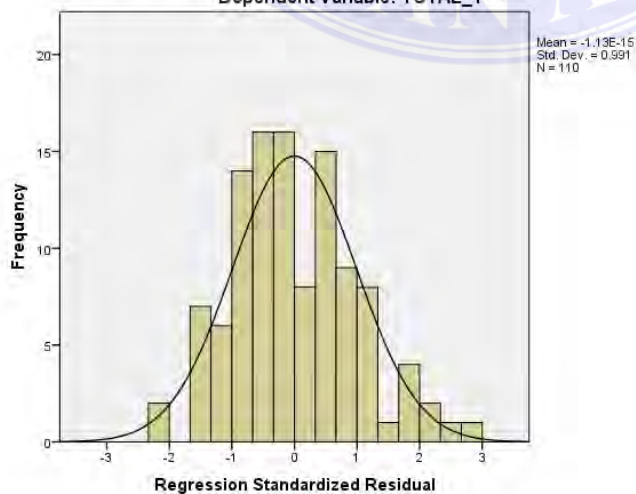
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	27

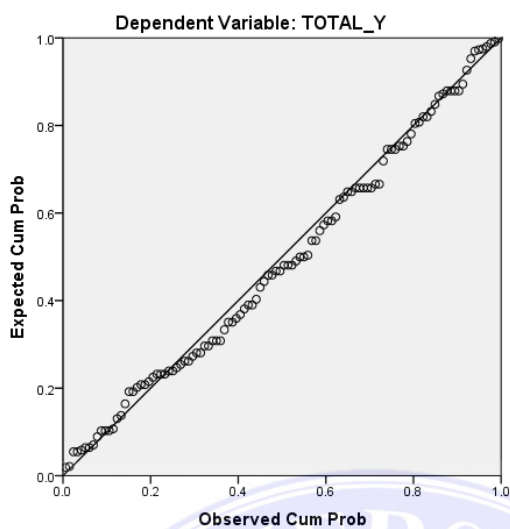
3. Uji Asumsi Klasik

Histogram

Dependent Variable: TOTAL_Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



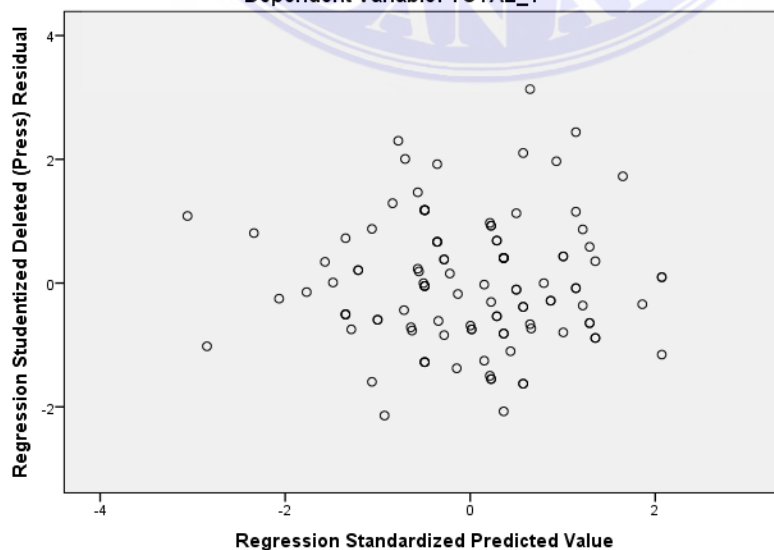
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.502	.859		5.243	.000	
	TOTAL_X	.229	.047	.279	4.821	.000	.183
2	TOTAL_X	.647	.053	.707	12.226	.000	.183

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Scatterplot

Dependent Variable: TOTAL_Y



4. Uji Statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.502	.859		5.243	.000
	TOTAL_X1	.229	.047	.279	4.821	.000
	TOTAL_X2	.647	.053	.707	12.226	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.068	2	515.534	765.031	.000 ^b
	Residual	72.104	107	.674		
	Total	1103.173	109			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.933	.821

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y